



**ANALISIS EFISIENSI DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI PIA APEL
SHYIF DALAM KAITANNYA DENGAN MAQOSIDUS SYARIAH
(Studi Kasus pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri, Kota Batu)**

SKRIPSI

Oleh :

RISTA IFTITAHUL KHOIRIN

21901032051



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2023**



**ANALISIS EFISIENSI DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI PIA APEL
SHYIF DALAM KAITANNYA DENGAN MAQOSIDUS SYARIAH
(Studi Kasus pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri, Kota Batu)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

RISTA IFTITAHUL KHOIRIN

21901032051



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

MALANG

2023

RINGKASAN

Rista Iftitahul Khoirin (21901032051). Analisis Efisiensi dan Nilai Tambah Agroindustri Pia Apel Shyif dalam Kaitannya dengan Maqosidus Syariah (Studi Kasus pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri, Kota Batu).

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, MP. 2. Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki akan kekayaan alam sangat melimpah dan memiliki peranan sangat penting terutama pada sektor pertanian dibidang agroindustri khususnya pada buah apel. Apel atau nama latinnya *Malus domestica* merupakan salah satu buah yang sangat populer didunia yang tumbuh pertama kali di kawasan Asia kemudian berkembang luas di wilayah yang lebih dingin khususnya di Kota Batu dan menjadi salah satu komoditas pertanian buah yang paling unggul dari komoditas yang lainnya. Namun pada saat panen raya jumlah produksi apel sangat melimpah sehingga menyebabkan harga jual apel menjadi rendah karena melihat bahwa buah apel memiliki sifat mudah rusak dan petani hanya menjual hasil pertaniannya kepada para tengkulak saja. Sehingga upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri melakukan pengolahan pada buah apel untuk dijadikan sebagai bahan baku produksi pia apel dengan melihat peluang yang cukup besar karena Kota Batu sebagai pusat berlibur bagi wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui apakah usaha pia apel di Permata Agro Mandiri sudah efisien dan mengetahui besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan usaha pia apel di Permata Agro Mandiri.

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada *key informan* atau direktur dari pemilik usaha pia apel di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri, kemudian melakukan observasi secara langsung dilapang dan dokumentasi dengan cara menyalin, mencatat terkait topik penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis biaya, penerimaan, keuntungan, efisiensi, dan analisis nilai tambah dengan menggunakan perhitungan metode Hayami.

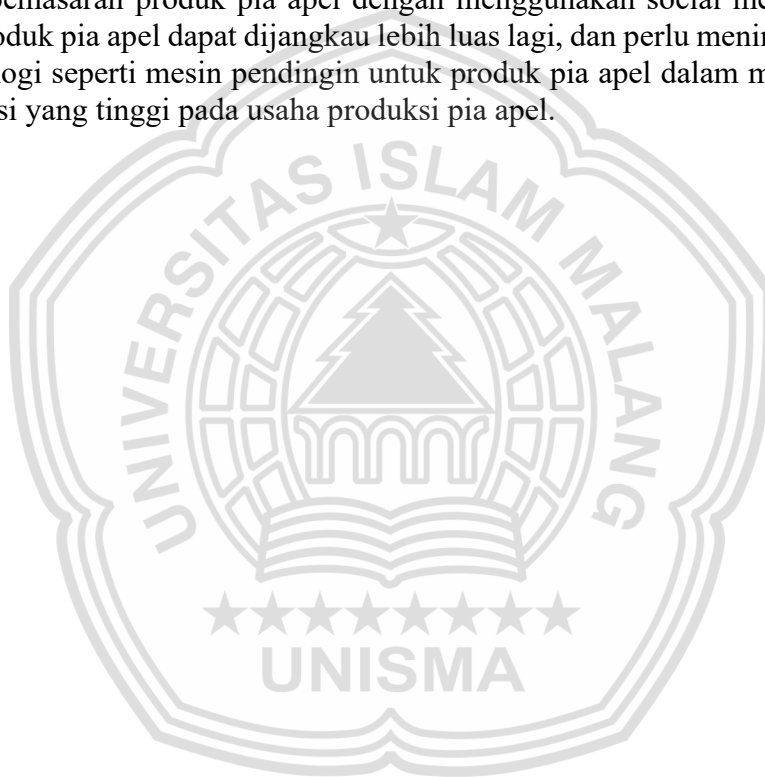
Hasil dari analisis rata-rata total biaya produksi yang harus dikeluarkan *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dalam industri pia apel memperoleh nilai sebesar Rp 2.156.187. Nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan antara biaya tetap dalam satu kali produksi sebesar Rp 48.437 dengan biaya variabel dalam satu kali produksi sebesar Rp 2.107.750. Kemudian hasil analisis penerimaan dari perhitungan antara jumlah hasil produksi sebanyak 300 pack dalam sekali produksi dari 80 kg bahan baku apel dikali dengan harga jual pia apel per pack sebesar Rp 15.000 memperoleh total penerimaan sebesar Rp 4.500.000 dalam satu kali proses produksinya.

Hasil analisis keuntungan dari perhitungan selisih antara rata-rata penerimaan total Rp 4.500.000 dengan biaya total sebesar Rp 2.156.187 dalam satu kali produksi rata-rata keuntungan produksi pia apel sebesar Rp 2.343.813. Kemudian hasil analisis efisiensi menggunakan perhitungan *R/C ratio* memperoleh nilai efisiensi sebesar 2,08 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan Rp 1,00 biaya

produksi akan meningkat sebesar Rp 2,08 sehingga agroindustri pia apel pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dapat dikatakan efisien dan layak untuk dikembangkan.

Hasil analisis nilai tambah yang dihasilkan dari produksi pia apel pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri yaitu sebesar Rp 46.404 dengan rasio nilai tambah sebesar Rp 82% yang berarti rasio nilai tambah pada produk pia apel tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena $> 40\%$. Nilai tambah tersebut diperoleh dari perhitungan selisih antara nilai produk sebesar Rp 56.250 dengan harga bahan baku sebesar Rp 2.500/kg dan sumbangan input lain sebesar Rp 7.346.

Saran dari penelitian ini adalah perlu meningkatkan keterampilan dan jumlah tenaga kerja dengan cara memberikan pelatihan agar pengetahuan mereka dapat meningkat dalam segi pengolahan apel sehingga dapat menghasilkan produk yang maksimal dan berkualitas sesuai standar yang bermutu, perlu melakukan peningkatan pemasaran produk pia apel dengan menggunakan social media agar pemasaran produk pia apel dapat dijangkau lebih luas lagi, dan perlu meningkatkan inovasi teknologi seperti mesin pendingin untuk produk pia apel dalam mencegah resiko produksi yang tinggi pada usaha produksi pia apel.



ABSTRAK

Rista Iftitahul Khoirin (21901032051). Analysis of Efficiency and Added Value of Pia Apel Shyif Agroindustry in Relation to Maqosidus Syariah (Case Study on Home Agroindustry Permata Agro Mandiri, Batu City)

Teaching Lecturer:

1. Dr. Ir. Masyhuri Machfudz, MP. 2. Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

Indonesia is a country that has abundant natural wealth and has a very important role, especially in the agricultural sector in the agro-industry sector, especially in apples. Apples or the Latin name *Malus domestica* is one of the most popular fruits in the world which grew for the first time in the Asian region and then developed widely in colder areas, especially in Batu City and became one of the most superior fruit agricultural commodities compared to other commodities. However, during the main harvest, the amount of apple production is very abundant, causing the selling price of apples to be low because they see that apples have perishable properties and farmers only sell their agricultural products to middlemen. So that efforts to overcome this problem Home Agroindustry Permata Agro Mandiri process apples to be used as raw material for apple pie production by seeing a considerable opportunity because Batu City is a vacation center for tourists. This study aims to: find out whether the apple pie business at Permata Agro Mandiri is efficient and find out the amount of added value generated from the apple pie business processing at Permata Agro Mandiri.

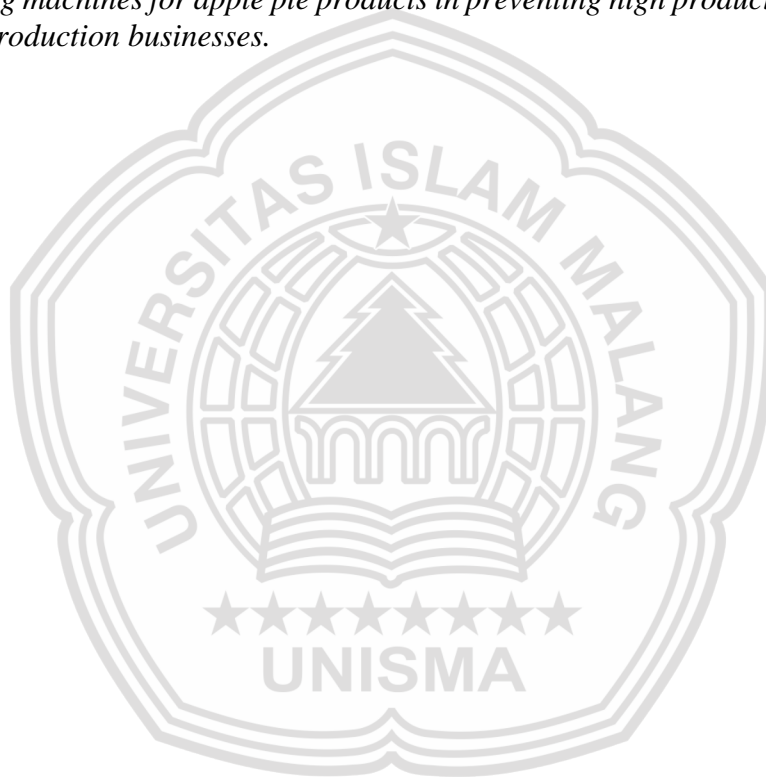
The research location was determined purposively (purposive), namely at the Permata Agro Mandiri Home Agroindustry, Banaran Hamlet, Bumiaji Village, Bumiaji District, Batu City. The method of collecting data in this study was to conduct direct interviews with key informants or the director of the apple pia business owner at the Permata Agro Mandiri Home Agroindustry, then conduct direct observations in the field and documentation by copying, taking notes related to the research topic. Data analysis was carried out, namely analysis of costs, revenues, profits, efficiency, and added value analysis using Hayami's calculation method.

The results of the analysis of the average total production costs that must be incurred by Home Agroindustry Permata Agro Mandiri in the apple pia industry obtained a value of IDR 2,156,187. This value is obtained from the sum of the fixed costs in one production of IDR 48,437 and the variable costs in one production of IDR 2,107,750. Then the results of the acceptance analysis from the calculation of the total production of 300 packs in one production from 80 kg of raw apples multiplied by the selling price of apple pie per pack of IDR 15,000 obtain a total revenue of IDR 4,500,000 in one production process.

The results of the profit analysis from calculating the difference between the average total revenue of Rp. 4,500,000 and a total cost of Rp. 2,156,187 in one production, the average profit from apple pia production is Rp. 2,343,813. Then the results of the efficiency analysis using the calculation of the R/C ratio obtained an efficiency value of 2.08. This indicates that for every additional IDR 1.00 production costs will increase by IDR 2.08 so that the pia apple agroindustry at Permata Agro Mandiri Home Agroindustry can be said to be efficient and worth developing.

The results of the added value analysis resulting from apple pia production at Permata Agro Mandiri Home Agroindustry amounted to Rp. 46,404 with an added value ratio of Rp. 82%, which means that the added value ratio for the apple pia product is included in the high category because it is $> 40\%$. The added value is obtained from calculating the difference between the product value of IDR 56,250 and the raw material price of IDR 2,500/kg and the contribution of other inputs of IDR 7,346.

The suggestion from this study is that it is necessary to increase the skills and number of workers by providing training so that their knowledge can increase in terms of processing apples so that they can produce maximum and quality products according to quality standards, it is necessary to increase the marketing of pia apple products using social media so that marketing of apple pie products can be reached more broadly, and it is necessary to increase technological innovations such as cooling machines for apple pie products in preventing high production risks in apple pie production businesses.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki akan kekayaan alam sangat melimpah dan memiliki peranan sangat penting terutama pada bidang sektor pertanian. Indonesia juga sering disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencarian petani. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi cukup besar dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan pertanian yang modern dan sektor-sektor lain seperti sektor pertanian yang mendukung adalah sektor industri.

Agroindustri merupakan salah satu kegiatan dalam mengolah hasil dari pertanian dengan tujuan untuk menghasilkan bahan baku bagi agroindustri yang lainnya. Menurut Soekartawi (2000) mengatakan bahwa agroindustri adalah salah satu kegiatan alternatif dalam peningkatan perekonomian untuk memperbaiki taraf hidup pada masyarakat yang lebih baik dan terjamin khususnya masyarakat di pedesaan. Agroindustri memiliki keunggulan diantaranya pada nilai tambah seperti melakukan pengawetan produk hasil pertanian untuk dijadikan olahan yang lebih tahan lama karena sifat produk pertanian tidak dapat tahan lebih lama sehingga hal tersebut membuat peranan dari agroindustri sangat dibutuhkan. Komoditas dari hasil pertanian yang digunakan untuk bahan baku olahan produk usaha agroindustri yaitu salah satunya buah apel. Negara Indonesia mampu mengolah buah apel berbagai macam olahan makanan dan minuman seperti pia apel, sari apel, keripik apel, wingko apel, dan dodol apel. Menurut Yulianti (2006) mengatakan bahwa sentra penanaman buah apel yang ada di Indonesia terletak di Provinsi Jawa Timur yaitu Kota Batu, Malang, dan Pasuruan.

Buah apel atau nama latinnya *Malus domestica* merupakan salah satu buah yang sangat populer di dunia yang tumbuh pertama kali di kawasan Asia kemudian seiring berjalannya waktu mulai berkembang luas di wilayah yang lebih dingin khususnya di Kota Batu dan menjadi salah satu komoditas pertanian buah yang paling unggul dari komoditas yang lain. Selain itu buah apel juga memiliki kandungan gizi diantara lain yaitu air, serat, karbohidrat, vitamin A, vitamin C, protein, fosfor, vitamin E, vitamin K, magnesium, kalium, besi, natrium, dan lain-lain.

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik Kota Batu tahun (2019-2021) menyatakan bahwa Kota Batu merupakan salah satu kota penghasil buah apel terbesar di Indonesia yang mampu menjadikan *icon* bagi Kota Batu sehingga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Produksi Apel di Kota Batu Tahun 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
1	2019	505.254 ton
2	2020	231.764 ton
3	2021	350.091 ton

Sumber : Badan Pusat Statistik 2019-2021 Kota Batu

Pada data tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah produksi dari buah apel mengalami fluktuatif penurunan jumlah produksi di tahun 2020 sebesar 231.764 ton. Kemudian mengalami peningkatan jumlah produksi buah apel pada tahun 2021 menjadi 350.091 ton. Menurut Hendarmo (2020) mengatakan bahwa penurunan produktifitas tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti curah hujan, perubahan iklim, jumlah tanaman, dan menyusutnya lahan untuk buah apel. Sehingga hal tersebut perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak agar *icon* Kota Batu tidak mengalami kepunahan. Apabila tanaman apel jumlahnya tinggi maka produksi apel juga akan meningkat dan sebaliknya, apabila tanaman apel jumlahnya rendah maka produksi dari buah apel akan menurun.

Pada saat panen raya jumlah produksi apel sangat melimpah dan menyebabkan harga jual menjadi rendah. Rendahnya harga jual tersebut karena buah apel memiliki sifat yang mudah rusak karena masa simpan yang relatif pendek dan para petani hanya menjual hasil pertaniannya kepada para tengkulak saja. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut dapat melakukan pengolahan dari buah apel dalam bentuk lain saat buah apel melimpah pada musim panen tiba. Salah satu agroindustri yang melakukan pengolahan buah apel di Kota Batu yaitu *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri.

Home Agroindustry Permata Agro Mandiri merupakan agroindustri yang terletak di Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu yang bergerak di bidang industri olahan apel seperti pia apel, pia durian, pia nangka, pai apel susu, wingko apel, madumongso apel, brownies apel, dan lain sebagainya. Pada tahun 2009 *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri memulai usaha industri olahan apel dan mendapat penghargaan dari beberapa lisensi yaitu MUI, PIRT dan

ISO. Adapun salah satu produk olahan apel yang memiliki brand “Syhif” di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri yaitu produk pia apel yang dimana produk pia apel syhif tersebut telah dipasarkan di beberapa kota seperti Malang, Pasuruan, Surabaya, dan Batu.

Usaha produk dari pia apel merupakan salah satu prospek usaha yang sangat baik bagi pelaku usaha khususnya di Permata Agro Mandiri dengan melihat peluang yang cukup besar karena banyak wisatawan yang berlibur ke Kota Batu setiap tahunnya dan mampu menjadikan produk pia apel sebagai oleh-oleh khas Kota Batu sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Seiring berjalannya waktu *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri mengalami perkembangan yang cukup pesat hal tersebut membuat *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri mengalami permasalahan dimana belum mempunyai analisis usaha yang sistematis dari aspek efisiensi, dan nilai tambah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha olahan pia apel. Informasi-informasi ini didapat dari hasil survei awal, sehingga menarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Efisiensi dan Nilai Tambah Agroindustri Pia Apel Shyif di Permata Agro Mandiri” untuk mengetahui apakah *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dalam melakukan usaha tersebut sudah efisien atau belum dan mengetahui berapa besar perbandingan nilai tambah dari sebelum proses produksi dengan sesudah hasil produksi.

1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar kontradiksi antara teori dan kenyataan, maka dapat dirumuskan masalah secara spesifik sebagai berikut :

1. Apakah usaha pia apel di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri sudah efisien?
2. Berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan usaha agroindustri pia apel shyif di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri Kota Batu, Jawa Timur?
3. Bagaimana perspektif agroindusri dalam ekonomi syariah pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri?

1.3. Tujuan Masalah

Atas dasar rumusan masalah, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa besar tingkat efisiensi dari usaha agroindustri pia apel shyif di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri Kota Batu, Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan usaha agroindustri pia apel shyif di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri Kota Batu, Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui perspektif agroindustri dalam ekonomi syariah yang ada di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri.

1.4. Batasan Penelitian

1. Analisis usaha yang dimaksud pada penelitian ini yaitu didasari oleh biaya penerimaan, pendapatan, keuntungan, nilai tambah dan efisiensi dari usaha agroindustri pia apel shyif di *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri Kota Batu, Jawa Timur.
2. Agroindustri pia apel shyif merupakan industri yang telah memproduksi pia apel di Kota Batu berskala kecil yang sampai periode penelitian masih berproduksi.
3. Penelitian ini menggunakan data produksi dan biaya dalam jangka waktu selama 1 bulan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dari hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih luas terkait *Home Agroindustry* pia apel dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Bagi pembaca, penelitian ini bertujuan sebagai bahan pustaka yang ingin lebih lanjut untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan efisiensi dan nilai tambah.
3. Bagi produsen, penelitian ini bertujuan sebagai acuan bahan pemikiran untuk menjalankan dan mengembangkan usaha pia apelnya.
4. Bagi pemerintah, hasil dari penelitian ini sebagai pengetahuan, tambahan informasi dalam mengambil kebijakan yang lebih baik dimasa mendatang dan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis efisiensi dan nilai tambah agroindustri pia apel shyif dalam Kaitannya dengan Maqosidus Syariah (Studi Kasus pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi pia apel dalam satu kali proses produksi memperoleh rata – rata sebesar Rp 2.156.187. Total biaya tersebut diperoleh dari penjumlahan antara biaya tetap sebesar Rp 48.437 dengan biaya variabel sebesar Rp 2.107.750. Kemudian penerimaan yang diperoleh *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dalam sekali proses produksi rata-rata sebesar Rp 4.500.000. Penerimaan tersebut diperoleh dari hasil perhitungan antara jumlah produksi yang dihasilkan dalam sekali proses produksi yaitu sebesar 300 pack dikali dengan harga produk sebesar Rp 15.000/pack. Selanjutnya keuntungan yang diperoleh *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dalam sekali proses produksi rata-rata sebesar Rp 2.343.813. Keuntungan tersebut diperoleh dari perhitungan selisih antara penerimaan total sebesar Rp 4.500.000 dengan biaya total sebesar Rp 2.156.187. Dan usaha dari produksi pia apel pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dikatakan sudah efisien dan menguntungkan karena nilai R/C ratio 2,08 artinya setiap Rp 1 biaya produksi yang dikeluarkan dapat memberikan penerimaan sebesar Rp 2,08 sehingga usaha pia apel dari *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri tersebut telah menguntungkan dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut.
2. Besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari produksi pia apel pada *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri yaitu sebesar Rp 46.404 dengan rasio nilai tambah sebesar Rp 82% yang berarti rasio nilai tambah pada produk pia apel tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena >40%. Nilai tambah tersebut diperoleh dari perhitungan selisih antara nilai produk sebesar Rp 56.250 dengan harga bahan baku sebesar Rp 2.500/kg dan sumbangan input lain sebesar Rp 7.346.

3. *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri dalam melakukan kegiatan agroindustri sudah dalam perspektif islam sesuai dengan maqashid al-syariah yaitu tidak memproduksi barang/jasa yang bertentangan terhadap agama, jiwa, akal, dan harta, prioritas dalam produksi perlu sudah sesuai dengan prioritas kebutuhan yaitu *tahsiniyat* (kebutuhan tersier), serta produsen dari *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri sudah menerapkan aspek keadilan dilihat dari produsen melakukan keadilan bagi tenaga kerja dengan memberikan upah setiap bulannya.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat disampaikan kepada pihak *Home Agroindustry* Permata Agro Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Perlu meningkatkan keterampilan dan jumlah tenaga kerja dengan cara memberikan pelatihan agar pengetahuan mereka dapat meningkat dalam segi pengolahan apel sehingga dapat menghasilkan produk yang maksimal dan berkualitas sesuai standar yang bermutu.
2. Perlu melakukan peningkatan pemasaran produk pia apel dengan menggunakan social media agar pemasaran produk pia apel dapat dijangkau lebih luas lagi.
3. Perlu meningkatkan inovasi teknologi seperti mesin pendingin untuk produk pia apel dalam mencegah resiko produksi yang tinggi pada usaha produksi pia apel.
4. Pada penelitian ini terdapat kelemahannya yaitu aspek pemasaran pia apel yang belum dibahas. Oleh karena itu, ada peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrige, J., Downey, D., Boehlje, K., Harling, F., Barnard, & Baker, T. (1997). Food System 21 Gearing Up for the New Milenium. In Agricultural Input Industries. West Lafayette: Purdue University Cooperative Extension Service.
- Anderson, D. P., & Hanselka, D. (2009). Adding Value to Agricultural Products. Texas A&M University. Retrieved from <http://hdl.handle.net/1969.1/86940>.
- Anonim. (2020). Pengertian Laba. <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-laba/Diakses> tanggal 11 November 2022 pukul 10.56 WITA.
- Austin JE, (1992). Agroindustrial Project Analysis Critical Design Factors: EDI Series in Economic Development. Baltimore: John Hopkins Univ. Press.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Daerah Kota Batu 2019. Kota Batu: Badan Pusat Statistik Kota Batu.
- Baskara, M. (2010). Pohon Apel itu masih (bisa) berbuah lebat. Majalah Ilmiah Populer Bakosurtanal-Ekspedisi Geografi Indonesia 2010 Jawa Timur, 78-82.
- Coelli TJ, Rao DSP, O'Donnel CJ, Battese GE. (2005). An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis. Second Edition. New York: Springer Science and Business Media, Inc.
- Gasperz, (1999). Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis. PT. Gramedia Utama. Jakarta.
- Hansen dan Mowen. (2000). Manajemen Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Hardjanto. (1993). Bahan Kuliah Manajemen Agribisnis. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Hayami Y, Kawagoe T, Morooka Y, Siregar M, (1987). Agricultural Marketing and Processing in Upland Java. A Perspective from a Sunda Village. Bogor: The CPGRT Centre.

- Hendrich, M. (2013). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Usaha Peternakan Lele Pak Jay di Sukabumi II Palembang. Skripsi. Politeknik Darussalam. Kota Aceh.
- Hubeis, Musa. (1997). Menuju Industri Kecil Profesional Di Era Globalisasi Melalui Pemberdayaan Manajemen Industri. Orasi Ilmiah. Institut Pertanian Bogor.
- Husein Umar. (2000). Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Lambajang. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprime. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulagi. Manado.
- Lispey R. G. (1990). Pengantar Ilmu Ekonomi. Reneka Cipta: Jakarta.
- Munawar, A. (2010). Analisis Nilai Tambah dan Pemasaran Kayu Sengon Gergajian (Studi di Kecamatan Cigudak Kabupaten Bogor). Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prasetyo dan Jannah. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Santoso, Imam. (2013). Pengantar Agroindustri. Malang: UB Press.
- Soekartawi, (1995). Analisis Usahatani. UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi, (2003). Teori Ekonomi Produksi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. (2000). Pengantar Agroindustri. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soetriono. (2009). Daya Saing Pertanian Dalam Tinjauan Analisis. Bayumedia Publishing. Malang.
- Sugiyono, (2016). Metode Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta CV, Bandung.

Sugiyono, (2018). Metode Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Press.

Sukirno Sadono. (2015). Mikroekonomi: Penerbit Erlangga: Jakarta.

Yulianti, Sufrida, dkk. (2006). Khasiat dan Manfaat Apel. Jakarta: Agro Media.

